UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode (*manhaj*) artinya: jalan yang terang . disebut juga *minhaj*. Dalam Al-Quran surat al-Mai

dah ayat 48 disebutkan:

...لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ...

Artinya: "Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan minhaj (jalan yang terang)"[145].

Menurut Ibnu Abbas r.a kata syir'ah (aturan) dalam ayat di atas berarti semua yang dibawa oleh Al-Qur'an. Sedangkan "*minhaj*" (jalan yang terang) ialah apa yang dibawa oleh sunnah. Metode juga berarti cara. Jadi metode riset ialah cara meneliti. Setiap metode berdiri atas dasar induksi, yaitu mengamati bagian-bagian sesuatu atau kasus-kasus tertentu untuk sampai pada kesimpulan yang umum[146].

Dengan melihat pokok permasalahan dan tujuan penulisan, agar penulisan dalam suatu pembahasan dapat terarah dan mengena pada permasalahan, maka dalam penulisan tesis ini memakai metode sebagai berikut:

[145] Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Op.cit.*, hlm 124.
[146] Ali Abdul Halim Mahmud, *Metode Riset Islami*, (Jakarta: Usamah Press 1992), hlm. 12.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif[147] dengan tujuan untuk menemukan kebenaran dari bebagai data yang didasarkan pada norma-norma atau aturan-aturan yang digariskan oleh Imam Abu Hanifah tentang *li'ān.* Di samping itu juga menggunakan pendekatan sosio–historis sebagai pendukung untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial pada waktu itu yang mempengaruhi terhadap pemikiran Imam Abu Hanifah. Dengan demikian dari kedua pendekatan tersebut yang penyusun gunakan akan sangat mendukung untuk menemukan sebuah keabsahan pemikiran yang valid.

B. Jenis Penelitian

Dalam penulisan tesis ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian[148], yaitu dengan mengumpulkan teori-teori dalam kitab-kitab, pendapat para ahli dan karangan ilmiah lainnya yang ada relevansinya dengan pembahasan tesis ini.

C. Sumber Data

Oleh karena penelitian ini adalah penelitian pustaka, maka data diambil dari berbagai sumber tertulis sebagai berikut:

---

[147] Pendekatan Normatif adalah pendekatan terhadap kepustakaan atau studi dokumen. Pendekatan dilakukan sebab lebih banyak menekankan terhadap data yang diperoleh secara langsung dari bahan-bahan pustaka. Lihat Mukti Fajar Nur Dewantara dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 34-35.

[148] Mustika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 3.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Data Primer

Yaitu sumber yang memberikan data langsung dalam mengulas permasalahan *li'ān* yang dilakukan oleh suami istri yang tunawicara. Adapun sumber data primer dalam penulisan tesis ini adalah kitab *al-Mabsūth* karya Syamsuddin al-Syarkhāsi dan kitab *Badā'i al-Shanāi'* karya'Alauddin Abi Bakrin ibn Mas'ūd.

b. Data Sekunder

Merupakan literatur penunjang dan sebagai referensi pelengkap. Dalam karya ini yang digunakan adalah kitab-kitab karangan ulama lain maupun buku-buku sejarah yang masih berkaitan dan relevan. Di antaranya adalah *al-Umm* karya Imam al-Syafi'i, *al-Mudawwanah al-Kubra* karya Imam Malik, *Bidāyatul Mujtahid* karya Ibnu Rusyd , *Fiqh Sunnah* karya Sayyid Sabiq, *Kitab al-Fiqh A'la al-Mazhābi al-Arba'ah* karya Abdul Rahman al-Jazairi, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* karya Wahbah al-Zuhali dll.

c. Sumber Data Tersier

Data tersier adalah data penunjang, yakni bahan-bahan yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder, di antaranya adalah kamus dan ensiklopedi.

D. Metode Pengumpulan Data

Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mengkaji dan menelaah berbagai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku dan sumber tertulis lainnya yang mempunyai relevansi dengan kajian ini.

E. Metode Analisis Data

Sebagai tindak lanjut dalam pengumpulan data maka metode pengumpulan data menjadi signifikan untuk menuju sempurnanya penelitian ini. Dalam analisis data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Deskriptif Analistis, yaitu berusaha memaparkan secara jelas ijtihad yang dilakukan oleh Imam Abu Hanifah, dan berangkat dari pemaparan tersebut penulis menganalisisnya seobyektif mungkin, yaitu memaparkan kelemahan dan kelebihannya dengan lebih menitik beratkan pada metode *Istinbath* hukum yang digunakan oleh Imam Abu Hanifah tentang *li'ān* yang dilakukan oleh suami isteri yang tunawicara.

b. Metode Conten Analisis, yaitu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mempelajari dan kemudian melakukan analisis terhadap apa yang diselidiki[149]. Metode ini akan penulis gunakan pada Bab IV mengenai pendapat Imam Abu Hanifah tentang *li'ān* yang dilakukan oleh suami isteri yang tunawicara.

[149] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1991), hlm. 49.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau